

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penelitian yang akan mengarahkan penelitian menuju topik yang akan dibahas, merumuskan masalah yang menjadi permasalahan bagi perusahaan, menentukan tujuan penelitian yang akan menjadi dasar dalam melakukan perancangan, menjelaskan manfaat penelitian, menentukan batasan masalah untuk mempersempit ruang lingkup penelitian yang akan dilakukan, dan menjelaskan kontribusi penelitian serta sistematika penulisan dalam penelitian.

I.1 Latar Belakang

PT Pikiran Rakyat adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang percetakan dan penerbitan salah satu surat kabar nasional di Indonesia yang telah menjual dan mendistribusikan produk Koran Pikiran Rakyat ke kota-kota besar di Jawa Barat, bahkan sampai ke Jawa Timur (Purwokerto). Adapun lokasi PT Pikiran Rakyat berada pada dua tempat berbeda. Lokasi perusahaan yang dikhususkan dalam bagian produksi dan kontrol berada di Jl. Soekarno Hatta 147, Bandung 40223, sedangkan lokasi perusahaan yang dikhususkan untuk bagian sirkulasi (distribusi) berada di Jl. Asia Afrika 77, Bandung. Khusus untuk Kotamadya Bandung, dalam pelaksanaan pendistribusian Koran Pikiran Rakyat, PT Pikiran Rakyat mempunyai lima agen besar yang mendistribusikan Koran Pikiran Rakyat. Kelima agen tersebut adalah :

Tabel I.1 Data Agen Besar PT Pikiran Rakyat di Kotamadya Bandung

No.	Nama Agen	Subagen (Pelanggan Tetap)
1.	Jayagiri Agency	5 Subagen
2.	Rahayu Agency	4 Subagen
3.	Mutiara Agency	4 Subagen
4.	Maju Terus Agency	4 Subagen
5.	Bp. Rahmat Sutisna Agency	5 Subagen

Agen dan seluruh subagen memiliki tugas untuk menjaga kualitas pengiriman surat kabar agar sampai di tangan konsumen tepat pada waktunya merupakan hal mutlak bagi perusahaan surat kabar harian. Sistem distribusi surat kabar harian hanya menimbulkan pengeluaran berupa biaya distribusi, tetapi hal tersebut sangat vital untuk menjaga kepuasan konsumen. Faktanya, distribusi hanya menimbulkan biaya, maka perusahaan berusaha terus menerus menekan biaya distribusi sekecil mungkin dengan tingkat pelayanan yang sama atau bahkan lebih tinggi dari tingkat pelayanan yang telah ada.

Manajemen rantai pasok telah menjadi konsep penting di dunia bisnis dewasa ini (Chopra dkk, 2007). Banyak perusahaan saling berintegrasi dan bekerja sama untuk meningkatkan kemampuan kompetitif dalam seluruh rantai. Dengan manajemen rantai pasok yang baik, proses pemenuhan kebutuhan pelanggan bisa menjadi lebih efektif dan efisien bagi perusahaan. Inti utama dari manajemen rantai pasok adalah proses distribusi. Distribusi adalah proses untuk memindahkan dan menyimpan barang mulai dari tingkat pemasok sampai ke tingkat pelanggan dalam rantai pasok (Pujawan, 2005, pp. 191). Pihak yang terlibat dalam rantai pasok ini tidak hanya produsen dan pemasok saja, tetapi juga termasuk transportasi, *warehouse*, *retailer*, dan pelanggan. Distribusi yang optimal akan menjadi kunci dari keberhasilan perusahaan dalam menjalankan bisnis, karena secara langsung proses distribusi akan berdampak pada biaya rantai pasok.

Setiap perusahaan akan berusaha menekan seluruh biaya tanpa mengurangi kualitas untuk menyediakan produk yang baik dengan tingkat harga yang bersaing kepada pelanggan. Satu upaya untuk mereduksi biaya tersebut adalah melalui optimalisasi biaya distribusi karena biaya distribusi menimbulkan sekitar 20%-30% biaya produksi (Chopra, 2007, pp. 91). Oleh sebab itu, permasalahan distribusi merupakan hal penting yang harus dipertimbangkan oleh perusahaan-perusahaan dalam sebuah jaringan rantai pasok. Salah satu permasalahan distribusi adalah strategi keputusan dalam menentukan rute pengiriman dan pengalokasian banyaknya produk yang harus dipindahkan mulai dari tingkat produksi hingga ke tingkat pelanggan.

Oleh karena itu, keputusan operasional yang sangat penting dalam manajemen distribusi adalah penentuan jadwal serta rute pengiriman dari satu lokasi ke beberapa lokasi tujuan. Keputusan seperti ini sangat penting jika harus mengirimkan barang dari satu lokasi (misalnya gudang regional) ke berbagai toko yang tersebar di sebuah kota bahkan ke berbagai kota. Perusahaan penerbitan koran atau majalah adalah salah satu contoh yang sangat tepat untuk permasalahan ini terjadi. Setiap pagi koran harus didistribusikan dari koran dicetak ke tempat-tempat penjualan untuk seterusnya diedarkan juga ke pelanggan individu. Keputusan jadwal pengiriman serta rute yang akan ditempuh oleh tiap kendaraan akan sangat berpengaruh terhadap biaya-biaya pengiriman. Dengan dilakukannya penelitian untuk penentuan rute distribusi, yaitu dengan meminimalkan jarak yang akan ditempuh, maka akan menghasilkan biaya yang kecil pula.

Selama berdirinya PT Pikiran Rakyat, hingga saat ini sistem distribusi Koran Pikiran Rakyat belum menggunakan suatu pendekatan matematis dan hanya berdasarkan pengalaman terdahulu. Berikut adalah salah satu contoh Subagen yang dalam pelaksanaan distribusinya masih tidak mempunyai rute yang pasti dalam mendistribusikan koran ke pelanggan.

Tabel I.2 Sampel Rute Distribusi Subagen 1 Jayagiri Agency

Nama Agen	Subagen	Rute	Total Jarak
Jayagiri Agency	Subagen 1	Dc - Jl. Srigunting - Jl. Bojongloa - Jl. Sumber Sari - Jl. Badak Singa - Jl. Purabaya – Dc	43.6 km
		Dc - Jl. Purabaya - Jl. Badak Singa - Jl. Srigunting - Jl. Bojongloa - Jl. Sumpersari – Dc	42.3 km

Masih banyak sub-subagen yang tidak memiliki rute pasti dalam mendistribusikan Koran Pikiran Rakyat, dan jelas hal ini mengeluarkan biaya distribusi yang besar. Berdasarkan hasil wawancara dengan subagen 1 Jayagiri Agency, memiliki rute yang tidak pasti dan berbeda – beda memiliki beberapa kerugian, salah satunya yaitu dalam mendistribusikan koran, kendaraan distribusi memiliki konsumsi bahan bakar yang berbeda – beda dan boros. Berdasarkan fakta tersebut, maka

dilakukanlah penelitian tentang penentuan rute distribusi Koran Pikiran Rakyat untuk mengurangi biaya distribusi koran.

I.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana rute yang optimal untuk Subagen Pikiran Rakyat yang meminimumkan total jarak tempuh ?

I.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah menentukan rute optimal untuk setiap Subagen Koran Pikiran Rakyat yang meminimumkan total jarak tempuh.

I.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diharapkan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti mampu menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan terhadap lingkungan kerja.
2. Bagi pihak subagen pikiran rakyat adalah mengetahui rute yang terbaik yang dilalui setiap harinya dalam mendistribusikan Koran Pikiran Rakyat ke pelanggan tetap.

I.5 Batasan Penelitian

Agar penelitian mudah dipahami, terfokus, dan lebih terarah sesuai dengan permasalahan yang telah ditetapkan, maka permasalahan dapat dibatasi sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada sistem distribusi di PT Pikiran Rakyat di area distribusi Kotamadya Bandung.
2. Subagen yang diteliti hanya Subagen yang melayani pelanggan tetap (langganan).
3. Data pelanggan yang digunakan adalah data bulan Mei 2011.

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam Tugas Akhir ini dibagi dalam beberapa bab, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, batasan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi uraian singkat mengenai teori-teori yang mendukung seperti, konsep *Supply Chain Management* (SCM), sistem distribusi, dan *Traveling Salesman Problem*.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang obyek penelitian, macam data, jenis penelitian, teknik pengolahan data, model konseptual dan kerangka pemecahan masalah.

BAB IV : PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Menguraikan data-data yang diperoleh selama penelitian kemudian dilakukan pengolahan data dengan metode yang telah ditentukan, yaitu algoritma *Branch and Bound*.

BAB V : ANALISIS

Berisi tentang hasil pokok / kesimpulan dari pembahasan atau analisis terhadap data yang telah diolah dan berisi saran-saran untuk pengembangan selanjutnya.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang didapat dari penelitian yang dapat diterapkan nantinya pada perusahaan serta berisi saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya di perusahaan tersebut.